

DIAWALI DARI HOBI

## Beternak Kambing PE Sangat Menguntungkan

**SANDEN (KR)** - Di Pedukuhan Sangkeh Srigading Sanden Bantul terdapat satu kelompok peternak kambing jenis Peranakan Etawa (PE) yang cukup dikenal di wilayah tersebut. Karena kelompok peternak kambing yang menamakan kelompoknya Menda Mukti ini dinilai cukup berhasil di kalangan masyarakat Srigading Sanden.

Kelompok peternak kambing PE ini diketuai Eko Yahyono warga setempat. Menurut Eko Cahyono didampingi Yuni Kurniawan yang ternyata anggota Polri yang bertugas di jajaran Polres Bantul, pendirian kelompok peternak kambing PE ini berawal dari hobi menyayangi dan memelihara kambing. Mereka sering ke Kaligesing Jawa Tengah yang

populer sebagai daerah budidaya kambing Etawa atau keturunan Etawa, untuk melihat kontes kambing di sana.

Mulai dari hobi itu kemudian mereka mengembangkan menjadi usaha tani, mendirikan kelompok peternak kambing jenis PE diawali tahun 2007. "Sekarang kelompok Menda Mukti ini sudah beranggota 23 orang yang se-

tiap anggota mempunyai kambing PE rata-rata 2 sampai 4 ekor," paparnya di lokasi kandang kelompok Menda Mukti, Senin (11/10).

Produk yang didapat dari usaha peternakan kambing PE, setiap 6 kambing bisa menghasilkan susu sebanyak 8 sampai 10 liter. Sedangkan harga susu yang original perbotol isi 1 liter Rp 25.000, se-

dangkan yang botol 250 mililiter Rp 10.000. "Untuk pemasaran tidak harus keluar rumah, karena pembeli sudah datang sendiri. Bahkan sering kurang-kurang," imbuhnya.

Untuk pemberian makan kambing PE tidak repot, cukup dedaunan hijau ditambah sedikit konsentrat. Sedangkan pemanfaatan susu kambing pada umumnya untuk pengobatan, seperti sakit asma, menambah nafsu makan dan lainnya. Selama masa pandemi Covid-19, banyak pembeli yang dipakai untuk meningkatkan imun.

Eko Yuwono bertekad akan terus mengembang-



KR-Judiman

Yuni Kurniawan memeriksa kambing miliknya.

kan peternakan kambing PE di Srigading Sanden hingga terwujudnya program pemerintah yakni One Villge One Product (OVOP) di Srigading. (Jdm)-d

## KERJA SAMA DENGAN PUSKESMAS Vaksinasi PMI Menyasar Warga Lansia



KR-Judiman

Vaksinasi massal di Balai Desa Wijirejo menyasar warga difabel dan lanjut usia.

**BANTUL (KR)** - PMI Bantul bekerja sama dengan Puskesmas Pandak 1 dan Pemerintah Kalurahan Wijirejo Pandak Bantul menyelenggarakan vaksinasi massal dengan menyasar kepada warga lanjut usia dan warga difabel. Vaksinasi massal PMI dosis pertama tersebut digelar di Balai Kalurahan Wijirejo Minggu (11/10) dengan menarget 700 warga.

Untuk memberikan kemudahan kepada para peserta vaksinasi yang lanjut usia dan difabel, proses penyuntikannya tidak harus turun dari kendaraan yang mengantarkan. Sehingga petugas mendatangi warga ada yang di atas becak, di atas sepeda ontel, sepeda motor maupun duduk lesehan di halaman balai kalurahan.

Menurut Seto Handoko anggota bidang bencana alam PMI Bantul mewakili pengurus PMI Bantul mengungkapkan, kegiatan vaksinasi massal ini merupakan salah satu kegiatan PMI Bantul

untuk membantu pemerintah dalam upaya menanggulangi dan mencegah penularan Covid-19 yang sampai saat ini belum tuntas, tapi di Bantul sudah terus melandai.

Selama pandemi Covid-19 PMI melakukan upaya pencegahan dengan melakukan penyemprotan disinfektan dan pemakaman korban Covid-19 hingga vaksinasi massal. "PMI bersempayan, 'Jangan Lengah Covid-19 Belum Musnah', maka PMI ikut menggalakkan vaksinasi massal dengan harapan segera tercapai herd immunity," papar Seto.

Sementara jadwal vaksinasi massal di Markas PMI Bantul untuk warga yang mendapat dosis pertama pada 17 September, maka akan mendapat dosis kedua pada 18 Oktober 2021. Dosis pertama 21 September, dosis kedua 19 Oktober 2021. Dosis pertama 23 September, dosis keduanya 21 Oktober 2021. (Jdm)-d

## BERHASIL UNGKAP KASUS SATE BERSIANIDA 13 Anggota Satreskrim Terima Penghargaan

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 13 personel Satreskrim Polres Bantul menerima piagam penghargaan dari Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, yang diserahkan langsung kepada Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Ngadi SH MH bersama 12 anggotanya pada upacara rutin di halaman Mapolres setempat, Senin (11/10).

Penghargaan tersebut diraih atas keberhasilan mereka mengungkap kasus sate sianida yang terjadi pada April 2021. Kasus tersebut sempat menghilangkan nyawa korban, Naba Dwi Prasetyo (10) warga Salakan Bangunharjo Sewon.

Setelah dilakukan penyelidikan, petugas Satreskrim Polres Bantul, berha-

sil mengungkap kasus tersebut dan menangkap pelakunya berinisial NA asal Majalengka yang sekarang sudah proses hukum.

"Kasus sate sianida yang mengakibatkan hilangnya nyawa korban ini menjadi sorotan pemberitaan di berbagai media pada level Nasional. Saya sangat bangga karena dengan kerja keras, dan proses yang rumit akhirnya kasus ini bisa terungkap. Reward atau penghargaan ini menjadi bukti bahwa proses tak akan pernah mengkhianati hasil," papar Kapolres.

Menurutnya, setiap orang bisa berbuat sesuatu yang baik kepada institusinya dengan tidak melihat pangkat apapun, tamata, bintang, perwira

maupun PHL, tapi ada niat baik dan memberikan hal positif.

"Maka buatlah lukisan yang baik, sehingga lukisan itu akan selalu dikenang, dilihat dan diingat oleh siapa saja yang pernah melihatnya. Kita semua diberi

kesempatan untuk melukis seindah-indahnya," pesan AKBP Ihsan.

Untuk itu Kapolres berharap, kepada rekan-rekan yang lain untuk selalu berkarya, berinovasi dan berprestasi untuk kemajuan Polri. (Jdm)-d



KR-Judiman

Penyerahan piagam penghargaan kepada 13 personel Satreskrim Polres Bantul.

## Anggota DPR RI Bagikan 1.500 Paket Sembako



KR-Sukro Riyadi

Bambang Wuryanto simbolis menyerahkan bantuan kepada warga

**BANTUL (KR)** - Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Bambang Wuryanto, menyampaikan *kula nuwun* (bersilaturahmi) dengan warga Bantul karena dirinya saat ini menjadi bagian dari warga Bantul. Hal itu diungkapkan di hadapan ratusan warga Bantul penerima sembako.

"Karena saya orang Bantul, saya memperkenalkan diri kepada warga Bantul. Tidak hanya itu, karena ini program dari pemerintah bagi warga yang terpujuk dengan Covid-19," ujar Bambang

Wuryanto yang sekarang tinggal di Mojosari Indah, Kalangan RT 012, Baturtno Banguntapan Bantul.

Pada kesempatan itu, Bambang menyalurkan sembako kepada warga terdampak Covid-19 didukung SKK Migas-KKS bersama Komisi VII DPR RI di Balai Kalurahan Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Minggu (10/10). Acara itu juga dihadiri anggota DPRD Bantul dari PDIP Perjuangan, Aryunadi SE.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengatakan bantuan 1.500 paket sangat bermanfaat bagi warga terdampak Covid-19. Sejauh ini masih dapat 8.500 warga belum mendapatkan bantuan dari pemerintah termasuk PKH. Oleh karena itu pemerintah daerah berusaha untuk mencari bantuan bagi warga.

Joko Purnomo juga menyoroti makin membaiknya kesadaran masyarakat Bantul menyangkut protokol kesehatan. (Roy)-d

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.